

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Tergantung (Y) : Perencanaan Karir
2. Variabel Bebas (X) : Kelekatan teman sebaya

B. Definisi Operasional

1. Kelekatan teman sebaya

Kelekatan teman sebaya didefinisikan menjadi keterikatan hubungan emosional yang kuat dan timbal balik antara remaja di desa sidoasri yang berada dalam kelompok usia yang sama. kelekatan teman sebaya ini dapat diukur melalui rasa saling percaya yang mendalam, pada saat remaja tersebut timbul rasa saling percaya dengan temanya maka seseorang dapat memenuhi kebutuhannya mereka secara konsisten selalu ada untuk individu.

kelekatan teman sebaya dapat dilihat melalui komunikasi yang sering dan aktif, ketika remaja mampu untuk melakukan komunikasi yang intens serta menciptakan hubungan emosional yang kuat antar individu maka remaja dapat mengutarakan permasalahan yang sedang dihadapi. penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala kelekatan teman sebaya yang mengacu pada teori Armsden & Greenberg, (1987) dengan aspek kepercayaan, komunikasi dan keterasingan.

2. Perencanaan karir

Perencanaan karir didefinisikan sebagai suatu proses sistematis yang dilakukan oleh individu seseorang remaja di desa sidoasri untuk mengidentifikasi

arah karir remaja untuk masa yang jangka panjang, serta menyusun langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan tersebut.

Perencanaan karir remaja dapat diukur pada saat remaja tersebut mampu untuk menentukan pendidikan selanjutnya seperti pada remaja yang lulusan SMP akan bisa paham untuk melanjutkan pendidikannya selanjutnya ke SMA atau SMK, lalu ketika remaja mampu untuk mengambil keputusan secara mandiri dalam proses pengambilan karir tidak ikut serta dalam pengaruh orang tua dan remaja yang mampu untuk mewujudkan cita- citanya melalui minat dan bakatnya. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala perencanaan karir yang mengacu pada teori Dillard (1985) dengan aspek pengetahuan diri, sikap dan keterasingan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, remaja berusia 14 hingga 18 tahun menjadi subjeknya. Menurut Super (Novalinda et al., 2023) remaja dengan usia 14-18 tahun dihadapkan dengan tugas- tugas perkembangan karir tertentu, yaitu perencanaan garis besar masa depan atau *crystallization*. Pengambilan data dilakukan dengan metode *purposive sampling*, di mana pemilihan sampel didasarkan pada kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian

Adapun karakteristik subjeknya yaitu :

1. Berusia 14 sampai 18 tahun
2. Berjenis kelamin Laki-laki dan perempuan
3. Bertempat tinggal di Desa Sidoasri

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu skala. Skala tersebut sebagai suatu pernyataan yang disusun untuk mengungkapkan sikap tertentu didasarkan pada respon terhadap kenyataan tersebut. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan acuan skala yaitu skala likert. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang memakai dua alat ukur diantaranya skala kelekatan teman sebaya dan skala perencanaan karir, sedangkan skala likert terdiri dari 2 pernyataan *favorable* (mendukung sikap objek), nilai diberikan dalam rentang 1 sampai 4, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung sikap objek) , penilaian dibalik, yaitu dari 4 hingga 1. Berikut merupakan tabel penilaian skala diantaranya: Tabel 3. 1 Penilaian Skala

Skor <i>Favourable</i>	Jawaban	Skor <i>Unfavourable</i>
4	Sangat Sesuai (SS)	1
3	Sesuai (S)	2
2	Tidak Sesuai (TS)	3
1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

1. Skala Perencanaan Karir

Peneliti melakukan modifikasi skala perencanaan karir yang telah dari Hasibuan, Iramadhani & Astuti (2023) berdasarkan aspek perencanaan karir yang dijelaskan oleh Dillard (1985), Terdapat 19 item *favorable* dan 17 item yang *unfavorable*, sehingga totalnya adalah 36 item.

Berikut *blue print* skala perencanaan karir:

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Perencanaan Karir

Aspek	<u>Butir <i>Favorable</i></u>		<u>Butir <i>Unfavorable</i></u>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
1 Kepercayaan	1,2,3,12,13,20,21	7	4,9	2
2 Komunikasi	6,7,15,16,19,23,24	7	5,14	2
3 Keterasingan	8,17	2	10,11,18,22	4
Total		16 24		8 Aitem

2. Skala Kelekatan Teman Sebaya

Peneliti juga melakukan modifikasi dan uji coba skala kelekatan teman sebaya yang telah dibuat oleh Agustina & Ansyah (2024) berdasarkan aspek kelekatan teman sebaya yang dijelaskan oleh (Armsden & Greenberg, 1987), termasuk aspek kepercayaan, komunikasi dan keterasingan. Terdapat 16 item *favorable* dan 8 item yang *unfavorable*, sehingga totalnya adalah 24 item. Berikut *blue print* skala kelekatan teman sebaya:

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Kelekatan Teman Sebaya

Aspek	<u>Butir <i>Favorable</i></u>		<u>Butir <i>Unfavorable</i></u>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
1 Kepercayaan	1,2,3,12,13,20,21	7	4,9	2
2 Komunikasi	6,7,15,16,19,23,24	7	5,14	2
3 Keterasingan	8,17	2	10,11,18,22	4
Total		24		Aitem

A. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis korelasional untuk mengetahui hubungan antara Kelekatan teman sebaya dari teman sebaya dan perencanaan karier pada remaja di Desa Sidoasri. Analisis korelasional merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan yang terdapat di antara variabel-variabel Azwar (2017).

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan pola hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, serta untuk memperkirakan adanya hubungan positif antara variabel X dan Y. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis spearman's rank dengan bantuan perangkat lunak SPSS for Windows versi 17. Sebelum menguji hipotesis untuk melihat hubungan antara kedua variabel, terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi:

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guna memeriksa apakah data memiliki pola distribusi normal. Berdasarkan Azwar (2017) data dinyatakan normal jika nilai signifikansinya melebihi 0,05, sedangkan data dianggap tidak normal apabila nilai signifikansi berada di bawah 0,05. Untuk proses ini, digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan Azwar (2017). Sebuah regresi dinilai baik apabila terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan

Y. Jika hasil *deviation from linearity* menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, berarti tidak ditemukan hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan Y.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban yang bersifat sementara yang masih perlu diuji kebenarannya, dengan menggunakan beberapa pertanyaan tertentu yang telah dirumuskan berdasarkan pada teori yang tepat sehingga dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian Azwar (2017). Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah spearman's rank. Uji hipotesis dapat diterima apabila diperoleh nilai signifikansi <0.05 namun apabila berbagai uji asumsi tidak terpenuhi, maka peneliti akan menggunakan metode analisis spearman's rank.

B. Kredibilitas

1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2022) Validitas yaitu ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam menjalankan fungsi pengukurannya, yang berarti validitas mengindikasikan sejauh mana suatu skala mampu secara akurat dan teliti mengungkapkan data terkait atribut yang telah dirancang untuk diukur.

Pengukuran ini menggunakan spearman's rank. Dalam studi ini, validitas yang diuji adalah validitas isi, yaitu untuk memastikan sejauh mana tes tersebut dapat menggambarkan keseluruhan aspek aitem yang hendak diukur, pengukuran validitas dilakukan menggunakan Aikens-V. Item dikatakan valid jika mendekati 1,00 dan jika semakin tinggi semakin baik pula validitas itemnya. Koefisien

validitas isi Aiken's V dilakukan dengan memberikan penilaian angka dari 1 (yaitu tidak relevan) sampai dengan 5 (yaitu sangat mewakili atau sangat relevan). Berikut merupakan rumus dari Aiken's V: $V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$

Keterangan :V = indeks validitas V Aiken s = r-lo

r = angka yang diberikan validator lo = angka penilaian terendah

n = jumlah rater

c = banyaknya kategori yang dapat dipilih rater

2. Uji Reabilitas

Alat ukur dianggap reliabel jika memberikan hasil yang konsisten pada setiap penggunaan pada orang yang sama atau jika hasilnya sama ketika diujikan berulang kali. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan teknik *Alpha Cronbach's*. Reliabilitas diindikasikan melalui nilai koefisien, berada di kisaran antara 0,7 hingga 1,0. Jika nilainya di bawah 0,8 maka dugaan bisa jadi alat ukurnya kurang baik dan tidak bisa digunakan dalam penelitian. Jadi, reliabilitas dalam penelitian menjadi tinggi jika nilainya tinggi Azwar (2022).

C. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis mengenai hubungan antara dua variabel kelekatan dengan teman sebaya dan perencanaan karier (Azwar 2017). Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS Statistics versi 17.

2. Prosedur Penelitian

a. Tahap Awal

Tahap persiapan dimulai dengan memilih topik penelitian yang ingin diteliti, diikuti dengan pencarian dan pembacaan literatur yang relevan mengenai variabel yang akan diteliti. Peneliti melakukan kajian teoritis terlebih dahulu dengan memeriksa jurnal dan buku untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang topik tersebut.

Setelah itu melakukan bimbingan ke dosen pembimbing skripsi secara rutin untuk penyusunan bab 1 sampai dengan bab 3, sekaligus menyusun skala untuk digunakan dalam pengambilan data. Setelah proposal skripsi selesai disusun dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, langkah selanjutnya adalah mengikuti sidang proposal skripsi. Setelah itu, peneliti memverifikasi kembali kuesioner yang akan digunakan dan jumlah partisipan yang akan ikut serta dalam penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti memperoleh data dengan menggunakan instrumen skala, yaitu metode pengumpulan data yang memuat pernyataan-pernyataan untuk menggambarkan atribut tertentu berdasarkan tanggapan responden.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelumnya, sehingga kuesioner yang disebarakan dapat dipastikan memiliki tingkat keabsahan dan konsistensi yang baik. Kuesioner disebarakan secara daring melalui gform.

Adapun kriteria responden yang mengisi kuesioner adalah remaja berusia 14

hingga 18 tahun, baik laki-laki maupun perempuan, yang mengalami kebingungan dalam menentukan jenjang karier setelah menyelesaikan pendidikan sekolahnya. Setelah data berhasil dikumpulkan, tahap berikutnya adalah melakukan analisis menggunakan aplikasi SPSS versi 17.

c. Tahap Akhir dan Evaluasi

Pada tahap akhir, peneliti telah mengumpulkan data dan menganalisisnya dengan menulis BAB IV dan BAB V. Analisis mencakup uji normalitas untuk menilai distribusi data, uji linearitas untuk memeriksa hubungan linear antar variabel, serta pengujian hipotesis untuk menguji kebenaran asumsi yang diajukan dalam penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACIMAD YAN
YOGYAKARTA